

Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS

Nares Parasti, Mintasih Indriayu

Universitas Sebelas Maret, Universitas Sebelas Maret
naresparasti41@student.uns.ac.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

Social science is a learning subject that requires critical thinking skills. This research aims to determine the development of research that examines the guided inquiry learning approach influencing social studies critical thinking. Literature studies with bibliometric analysis are used to utilize existing data for additional research. Descriptive analysis is used in this research to analyze journal articles indexed by Google Scholar. Research in 2015–2024 found nine main groups discussing how the inquiry learning paradigm influences critical thinking skills in social studies learning with a focus on students. Bibliometric data shows that by 2024, Google Scholar will have few papers on how the inquiry learning paradigm in social studies affects students' critical thinking abilities at various levels. This literature review concludes that there is a stable trend of inquiry learning in influencing critical thinking skills even though there are other, more renewable methods..

Keywords: bibliometrics, guided inquiry learning, creative thinking skills, social studies

Abstrak

Ilmu pengetahuan sosial merupakan studi pembelajaran yang memerlukan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian yang menguji tentang pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing mempengaruhi berpikir kritis IPS. Studi literatur dengan analisis bibliometrik digunakan untuk memanfaatkan data yang ada untuk penelitian tambahan. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis artikel jurnal yang terindeks google scholar. Penelitian pada tahun 2015–2024 menemukan sembilan kelompok utama perdebatan tentang bagaimana paradigma pembelajaran inkuiri mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS dengan berfokus pada siswa. Data bibliometrik menunjukkan bahwa pada tahun 2024, Google Scholar memiliki sedikit makalah tentang bagaimana paradigma pembelajaran inkuiri dalam IPS mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai tingkatan. Kajian literatur ini menyimpulkan bahwa adanya kestabilan tren pembelajaran inkuiri dalam mempengaruhi keterampilan berpikir kritis meskipun sudah ada metode lain yang lebih terbaru.

Kata kunci: bibliometric, pembelajaran inkuiri terbimbing, keterampilan berpikir kritis, IPS



PENDAHULUAN

Kajian yang ada pada ilmu pengetahuan sosial dicermati sebagai serangkaian peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang saling berhubungan dan terkait erat dengan berbagai isu sosial yang memiliki relevansi dan kepentingan signifikan saat ini (Ritonga, 2019). Disiplin ilmu ini berperan penting dalam pendidikan dan pelatihan komprehensif bagi individu dengan kapasitas analisis kritis dan partisipasi aktif dalam dinamika sosial (Hutagalung & Nurjannah, 2024). Hal yang paling sederhana dalam pembelajaran IPS adalah persiapan dasar untuk integrasi dalam masyarakat, studi ketat ilmu sosial mendorong kesadaran akan tanggung jawab masyarakat, meningkatkan individu untuk mengulangi dan menyelesaikan norma-norma yang ditetapkan, serta berpartisipasi dalam cara melakukan aktivitas dalam kemajuannya dan terus berlanjut (Ulya et al., 2023). Tujuan pendidikan IPS adalah untuk membekali dan membekali peserta didik dengan keterampilan dasar agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungan, serta memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk melanjutkan pelatihan ke tingkat yang lebih tinggi (Hopeman et al., 2022). Ilmu Pengetahuan Sosial mengimplementasikan pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui fakta dan konsep yang dipelajari dan membantu peserta didik untuk semakin peka terhadap kejadian yang ada di lingkungan sekitar.

Kemampuan berpikir kritis adalah cara berpikir yang selalu ingin tahu terhadap informasi yang ada untuk mencapai pemahaman yang mendalam (Farida et al., 2017; Oktaviarini, 2017). Berpikir kritis memungkinkan peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran sehingga dapat menguraikan secara terstruktur termasuk di dalamnya meninjau informasi yang ada (Lusiana et al., 2021). Berpikir kritis pada peserta didik merupakan pembiasaan yang dapat dilatih dengan mengedepankan peranan pendidikan dalam konsep yang lebih efektif (Cahyaningsih & Nahdi, 2019). Kondisi peserta didik mampu berpikir kritis membantu peserta didik dapat mencapai pemahaman dalam konsep dan dijumpai dengan proses pembelajaran di sekolah. Sejalan dengan materi IPS yang membantu peserta didik untuk menjadi warga yang reflektif (Sanusi & hamzan, 2023). Sehingga dalam pembelajaran IPS memerlukan proses pembelajaran yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka, sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing.

Model pembelajaran yang bervariasi diperlukan untuk menerapkan konsep berpikir kreatif peserta didik dalam menjalani pembelajaran peserta didik (Oktaviarini, 2017). Dikarenakan selama proses pembelajaran yang menarik, setiap siswa dapat mengalami berbagai macam perasaan dan emosi, seperti kegembiraan, antusiasme, kesulitan, tantangan, kebosanan, kemalasan, frustrasi, kepuasan, prestasi, dan lain-lain (Lu et al., 2022). Ketika menemui kondisi tersebut, guru perlu memvariasikan model pembelajaran yang lebih inovatif, yang memungkinkan terjadi pemantik berpikir kritis peserta didiknya. Salah satu model pembelajaran yang memiliki harapan mengembangkan sesi latihan peserta didik dalam kemampuan berpikir kritis adalah model inkuiri terbimbing (Ahaddin et al., 2020). Pembelajaran inkuiri terbimbing memotivasi siswa untuk menemukan dan menganalisis jawaban masalah (Dewi et al., 2020). Sedangkan menemukan dan menganalisis jawaban permasalahan merupakan kemampuan berpikir kritis dan refleksi (Akinoglu & Baykin, 2015). Kegiatan siswa yang terlibat dalam pembelajaran inkuiri terbimbing antara lain melakukan observasi, mengajukan pertanyaan dan menganalisis, menguji dan mengevaluasi hipotesis, membuktikan dan menafsirkan secara eksperimen, memberikan penjelasan dan diskusi sederhana, memberikan penjelasan dan argumentasi lebih lanjut, memprediksi dan menyajikan hasil, serta berdiskusi (Dolman, 2016).

Peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berhasil dibuktikan di SDI Babussalam Sangkawana (Sanusi & hamzan, 2023). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dapat dicermati ketika memulai

kegiatan perencanaan, diskusi kelompok hingga pengerjaan tes yang terjadi pada siklus II yang menghasilkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penelitian lain yang membahas efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS terbukti dengan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang memberikan kesempatan belajar terbimbing dan mandiri dengan kelas yang, dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan kesempatan belajar terpandu dan mandiri, memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi. (Widiya & Radia, 2023). Inkuiri terbimbing yang dikombinasikan dengan media flipbook juga memperlihatkan kenaikan kemampuan berpikir kritis dengan membandingkan hasil peserta didik antara pre test dan post test setelah perlakuan pembelajaran inkuiri terbimbing (Wahyuni et al., 2023). Fokus dalam inkuiri terbimbing terlihat dalam setiap Langkah/sintaks inkuiri terbimbing sendiri, dan terdapat aktivitas yang menjadi kunci saat Perencanaan asesmen, yaitu (1) pemberian penjelasan dasar, (2) membangun keterampilan dasar mencari informasi, (3) mengkonstruksi Kesimpulan, (4) memberikan penjelasan dengan lebih lanjut, (5) penggunaan strategi dan tekni saat memecahkan permasalahan.

Keterkaitan antara kemampuan berpikir kritis dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing sering disandingkan dalam penelitian-penelitian yang ada. Proses dalam pembelajaran inkuiri terbimbing, membantu peserta didik secara terstruktur memecahkan permasalahan serta memberikan solusi efektif (Abdulla, 2023). Kajian yang beririsan dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang bermunculan, masih sedikit yang menganalisis pemanfaatan analisis bibliometrik dalam pengembangan terbitan berkala yang mengkaitkan antara model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS.

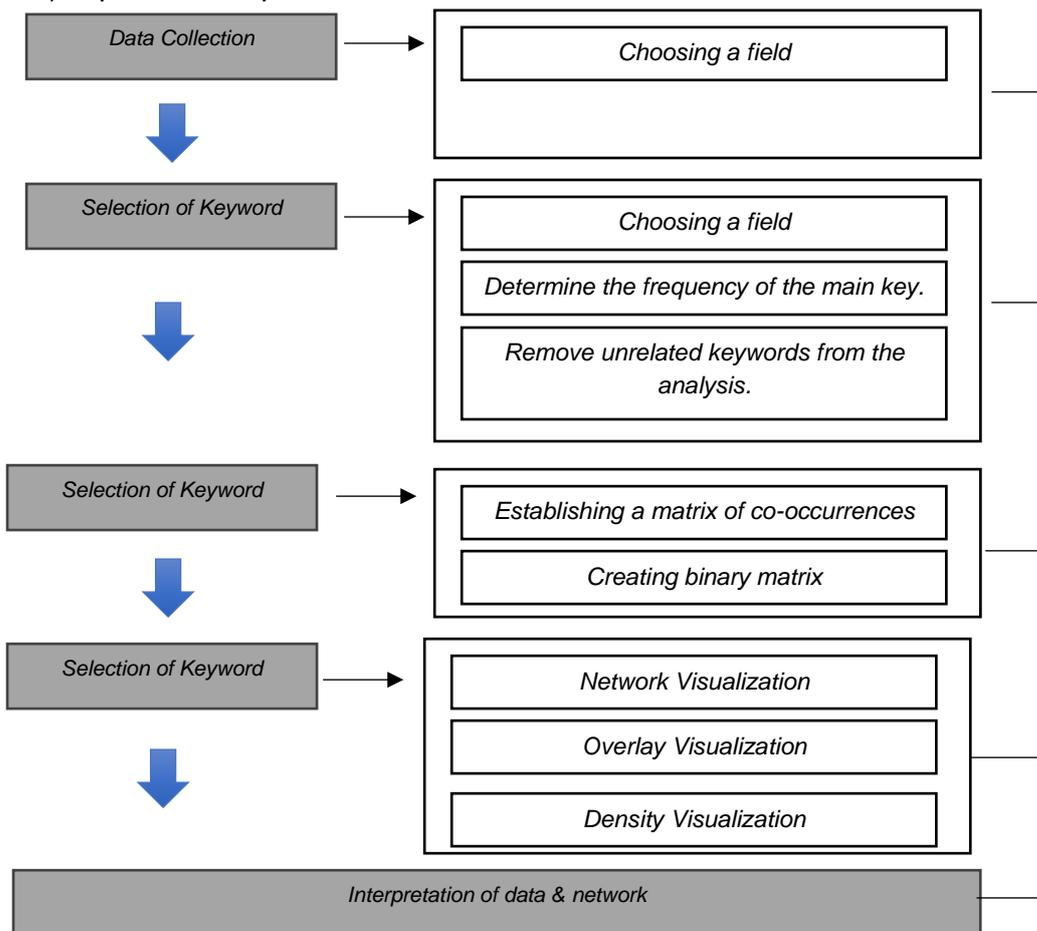
Analisis bibliometrik adalah metode yang efektif untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tren penelitian di bidang tertentu. Alat ini memungkinkan data dianalisis secara sistematis dan informasi yang relevan dapat diekstraksi, yang memungkinkan peneliti memperoleh gambaran holistik tentang situasi terkini di bidang keahliannya (Hutami et al., 2023). Analisis bibliometrik adalah alat statistik yang digunakan untuk memetakan keadaan pengetahuan ilmiah, membantu mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan untuk tujuan penelitian, peluang, dan memperkuat penelitian atau publikasi ilmiah (Machmud et al., 2023). Analisis bibliometrik bisa disimpulkan sebagai pencarian yang sistematis untuk menemukan gambaran tren yang berpotensi untuk menemukan penelitian yang sesuai dengan perkembangan.

Kajian penelitian ini membahas tentang tren penelitian terkait model pembelajaran inkuiri terbimbing yang berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS pada database google scholar menggunakan metode analisis bibliometrik. Berkenaan dengan tujuan penelitian ini adalah mengetahui tren publikasi terkait penelitian pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis IPS dari database google scholar berdasarkan tahun terbitnya. Berdasarkan uraian dan analisis yang akan dibahas, mencari tahu beberapa faktor menarik yang mempengaruhi ketersediaan publikasi jurnal dengan topik tertentu dan jangka waktu tertentu, serta berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

METODE

Untuk tujuan mentransformasikan data yang telah tersedia menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat, metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Metode penelitian analisis bibliometrik umumnya digunakan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang tren penelitian, kemajuan, dan sumber ilmiah yang digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian (Hakim, 2020). Penelitian ini berfokus pada analisis bibliometrik

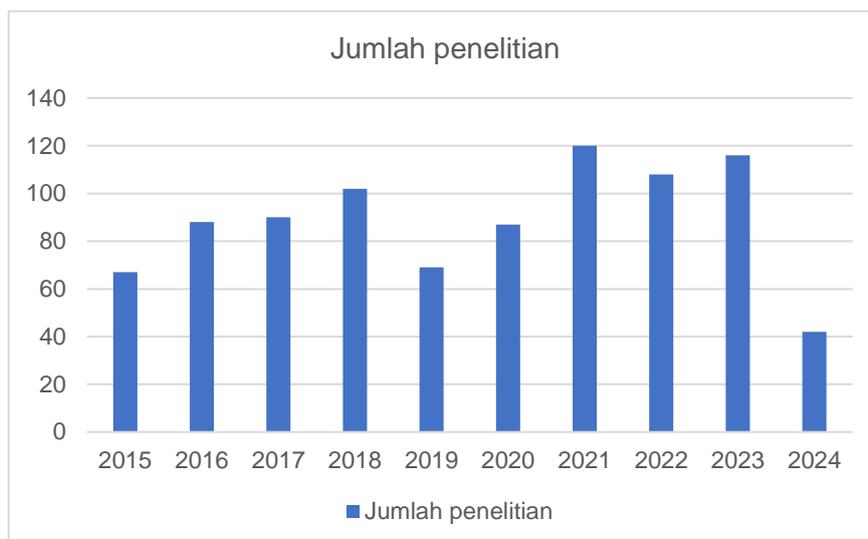
dalam bidang pembelajaran IPS dengan keyword yang digunakan “social studies”; “inquiry learning”; “critical thinking skills”. Ini mengkaji evolusi domain penelitian, topik, dan penulis dalam suatu disiplin ilmu. Analisis bibliometrik, juga dikenal sebagai scientometrics, adalah metodologi evaluasi penelitian. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode khusus yang terdapat dalam literatur (Ellegaard & Wallin, 2015). Penggunaan eligibility criteria artikel penelitian yang dikaji diantaranya : 1) dipublikasikan dalam rentang 2015 -2024; 2) terdapat dalam google scholar; 3) berkaitan dengan inkuiri terbimbing dan kemampuan berpikir kritis. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu prosiding dan buku yang berkaitan dengan topik utama. Dalam penelitian ini metode analisis bibliometrik menggunakan beberapa tahapan (Chen et al., 2016) seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Analisis Bibliometrik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan temuan penelusuran yang dilakukan memanfaatkan software PoP pada Google Scholar mengindikasikan bahwa perkembangan penelitian pengaruh model inkuiri terbimbing dengan kemampuan berpikir kritis dalam mata pekaoran IPS pada jangka waktu antara 2015 sampai 2024 mengalami kestabilan jumlah. Terlihat penambahan maupun pengurangan jumlah artikel yang tidak terlalu signifikan. Hal ini menunjukkan apabila model pembelajaran inkuiri terbimbing masih menjadi model pembelajaran yang menarik dan tidak tergantikan dengan model pembelajaran lain untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berikut diagram jumlah penelitian artikel yang menjadi topik kajian ini



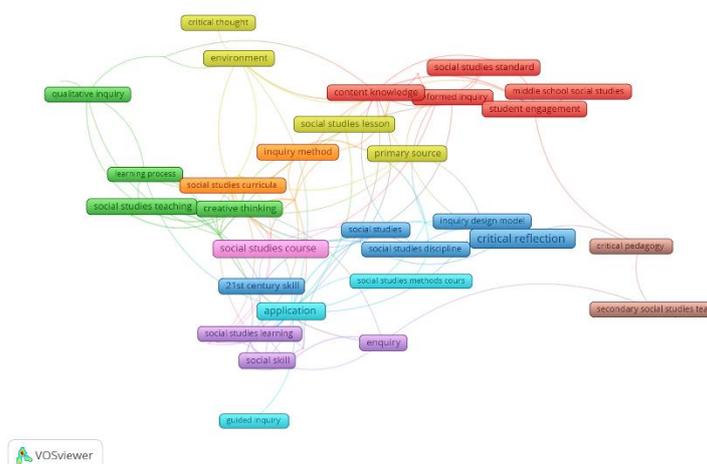
Gambar 2. Jumlah Penelitian

Artikel-artikel yang dijadikan acuan dalam penyelidikan ini dikumpulkan dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish. Hasil analisis Publish or Perish dari 882 artikel dengan menyingkirkan file dengan jenis buku dan sitasi yang kemudian direduksi kembali dengan mengambil fokus penelitian pada “IPS”, “Model pembelajaran inkuiri terbimbing”, dan juga “berpikir kritis” didapatkan 53 artikel rujukan. Artikel rujukan yang berjumlah 53 tersebut direduksi kembali, untuk menentukan artikel rujukan utama. Dalam menilai kualitas suatu karya ilmiah, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menghitung berapa kali karya tersebut dinyatakan oleh peneliti lain (Pisuko Herawati - et al., 2022).

Tabel 1. Artikel sebagai rujukan utama

No.	Penulis	Judul	Tahun
1	JW Saye	Disciplined inquiry in social studies classrooms	2017
2	MS Crocco, MP Marino	Promoting inquiry-oriented teacher preparation in social studies through the use of local history	2017
3	G Myskow	Calibrating the 'right values': The role of critical inquiry tasks in social studies textbooks	2019
4	O Akinoglu, Y Baykin	Raising critical thinkers: Critical thinking skills in secondary social studies curricula in Turkey	2015
5	D Stovall, D Morales-Doyle	Critical media inquiry as high school social studies for social justice: Doc your bloc	2022

Hasil analisis dengan VOSviewers yang dapat dilihat dalam perkembangan pengkajian penelitian dari tahun 2015-2024 adalah sebagai berikut:



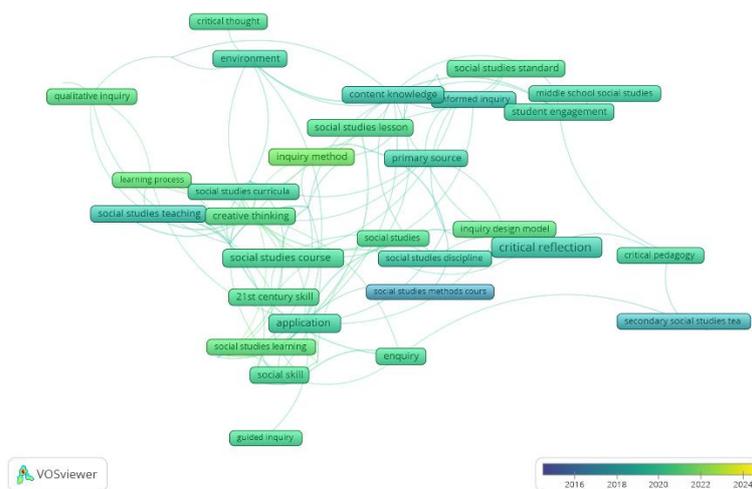
Gambar 3. Analisis visualisasi jaringan

Tampilan visualisasi tersebut diatas mencermati keterbaruan Investigasi pengaruh model inkuiri yang dibimbing terhadap kemampuan berpikir kritis dalam ilmu humaniora dan sosial berdasarkan analisis 890 artikel yang terindeks Google Scholar dengan jumlah minimal kemunculan pada suatu istilah adalah sebanyak 5 dokumen. Sehingga menampilkan 53 keyword yang memiliki hubungan circumstance. Gambar 3 menunjukkan visualisasi jaringan pada co-circumstance yang menjelaskan keterkaitan dari satu kata kunci ke kata kunci lain selama kurun waktu 2015-2024. Visualisasi jaringan menunjukkan bagaimana jaringan bibliografi penelitian terdahulu dihubungkan dengan kata kunci penelitian. Analisis bibliografi di atas menunjukkan bahwa topik setiap cluster dipelajari secara ekstensif. Visualisasi jaringan juga dapat digunakan untuk menentukan korelasi cluster yang ditandai dengan garis-garis yang menghubungkan titik-titik (Andronic, 2023; Özdemir et al., 2023; SERİM & BİLGİLİ, 2023). Berdasarkan temuan analisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai transformasi digital di bidang pendidikan terbagi menjadi sembilan klaster, yaitu sebagai berikut

Tabel 2. Perincian Klaster

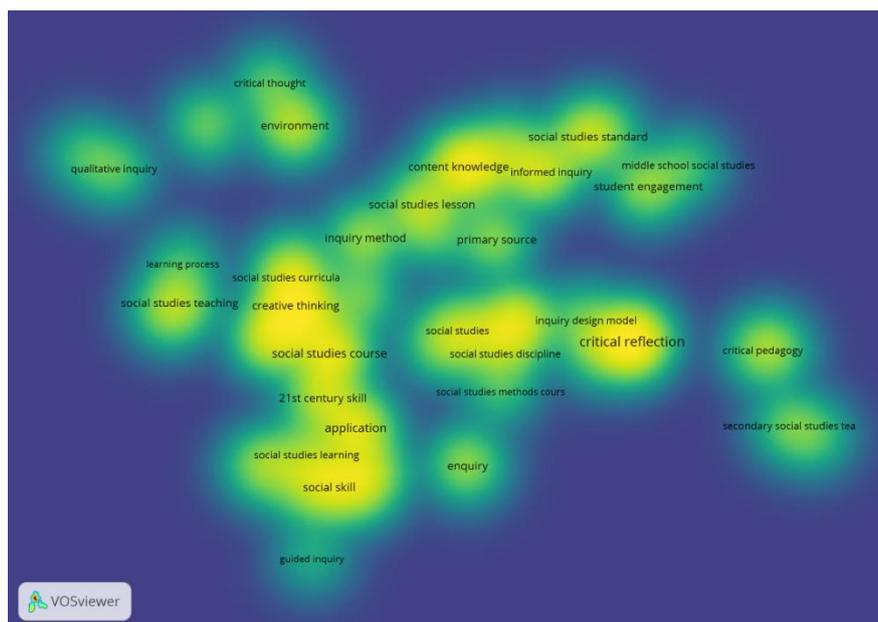
Klaster	Jumlah	Terdiri dari
1	9 item	<i>Content knowledge, disciplined inquiry, elementary classroom, informed inquiry, inquiry arc, inquiry proses, middle school social studies, student engagement</i>
2	8 item	<i>Creative thinking, creative thinking ability, learning proses, qualitative inquiry, reflective thinking, social studies pedagogy, social studies research, social studieas teaching</i>
3	7 item	<i>21st century skill, action research, critical reflection, inquiry design model, inquiry model, social studieas, social studies discipline</i>
4	6 item	<i>Critical thought, environment, higher order thinking skill, primary source, secondary social studies, social studies lesson</i>
5	6 item	<i>Enquiry, junior high school, social science, social studies learning, student critical thinking</i>
6	5 item	<i>Application, elementary social study, elementary student, guided inquiry, social studies methods course</i>
7	5 items	<i>Inquiry method, secondary school, social studies curricula, social studies subject, teaching method</i>
8	4 items	<i>Critical pedagogy, critical reasoning, higher order thinking, secondary social studies</i>
9	3 items	<i>Creative thinking skill, inquiry learning model, social studies course</i>

Analisis selanjutnya adalah analisis bibliometrik berdasarkan rentang tahun publikasi yaitu 2015-2024. Apabila suatu diskusi mempunyai warna yang mendekati merah, maka hal tersebut merupakan bukti bahwa telah banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan diskusi tersebut (Furstenau et al., 2021). Sebaliknya jika warnanya masih hijau maka belum banyak penelitian yang membahas sub pembahasan ini. Terlihat pada Gambar 3 pada tahun 2024 berwarna kuning dan tahun 2015 berwarna ungu, pengertiannya semakin terang warna (kuning) maka topik tersebut semakin baru. Sampai tahun 2024, metode inkuiri terbimbing masih dikategorikan sebagai topik yang masih baru dengan dikaitkan pada pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial serta menunjukkan adanya keterbaruan juga dengan keterampilan berpikir kritis.



Gambar 4. Analisis Visualisasi Overlay Berdasarkan Tahun

Berbantuan VOSviewers peneliti juga mendapatkan Gambaran density visualisation atau visualisasi kerapatan yang berkaitan dengan kata kunci “Ilmu pengetahuan sosial”, “Berpikir kritis”, dan “Metode inkuiri terbimbing”. Berdasarkan hasil pemetaan pada gambar 5 terlihat wilayah-wilayah padat atau dengan kata lain memiliki kerapatan tinggi pada topik satu dengan topik lainnya. Tingkat kegelapan pada Gambar 5 diidentifikasi sebagai banyaknya kata kunci dengan tanda warna kuning yang memiliki pengertian bahwa topik yang ada pada wilayah tersebut merupakan topik yang sudah banyak diteliti dan terindeks google scholar, seperti *social studies course*, *critical reflection*, *21th century skill*, *inquiry design model*. Berkebalikan dengan titik berwarna kuning, titik dengan warna lebih gelap menunjukkan topik yang belum banyak diteliti seperti *guided inquiry*, *student engagement*, *learning proses*, *social studies method course*. Adapun hasil pemetaan berdasarkan sering munculnya sebagai topik penelitian dapat dilihat di Gambar 5



Gambar 5. Analisis Visualisasi Kepadatan Tema

Merujuk pada peta visualisasi jaringan, visualisasi overlau dan termasuk visualisasi kepadatan melalui Perangkat lunak VOS Viewer mengenai pembelajaran inkuiri terbimbing dan berpikir kritis pada pembelajaran IPS, kata kunci yang muncul secara dominan adalah pembelajaran inkuiri terbimbing, berpikir kritis dan pembelajaran IPS. Hasil penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisis Bibliografi: Tren Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS” memperlihatkan bahwa dominan kata kunci yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS adalah “dampak IPS, pembelajaran berbasis masalah, sekolah dasar, dan pengaruh model pembelajaran” (Hutami et al., 2023). Penelitian tersebut memiliki kesamaan kata kunci dalam pencarian data yaitu “berpikir kritis” yang dapat mendukung penelitian ini. Ditemukan perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang pernah ada. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kata kunci yang diperlukan dalam pencarian data yaitu model pembelajaran yang berbeda dan dalam penelitian ini menggunakan sumber artikel terbaru dalam kurun waktu 10 tahun kebelakang yaitu tahun 2015 sampai dengan 2024.

SIMPULAN

Sebagai usaha memenuhi kebutuhan penelitian pendidikan khususnya bagi guru dan praktisi pendidikan, temuan penelitian menunjukkan bahwa pengkajian model pembelajaran inkuiri terbimbing belum banyak muncul di tahun 2024, sedangkan kemampuan berpikir kritis menjadi kajian terbanyak yang dikaitkan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Publish or Perish dan juga VOSviewers dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan kajian inkuiri terbimbing yang berdampak pada keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian terbaru dan dapat lebih dikembangkan sebagai topik penelitian ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulla, S. A. (2023). The effect of using the inquiry strategy in teaching social studies and developing metacognitive skills seventh grade students at dildar elementary school. In *Nasaq*. iasj.net. <https://www.iasj.net/iasj/download/a32e7870655e0c84>

- Ahaddin, Budi Jatmiko, & Zainul Arifin Imam Supardi. (2020). The Improvement of Critical Thinking Skills of Primary School Students Through Guided Inquiry Learning Models with Integrated Peer Instructions. *Studies in Learning and Teaching*, 1(2), 104–111. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i2.39>
- Akinoglu, O., & Baykin, Y. (2015). Raising critical thinkers: Critical thinking skills in secondary social studies curricula in Turkey. *The Anthropologist*. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891765>
- Andronic, A. (2023). Digital transformation in education: A comparative analysis of Moldova and Estonia and recommendations for sustainable financing. *Eastern European Journal of Regional Studies*. <https://doi.org/10.53486/2537-6179.9-2.07>
- Cahyaningsih, U., & Nahdi, D. S. (2019). Realistic Mathematic Education pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2(1), 208. <https://doi.org/10.20961/shes.v2i1.37647>
- Chen, X., Chen, J., Wu, D., Xie, Y., & Li, J. (2016). Mapping the Research Trends by Co-word Analysis Based on Keywords from Funded Project. *Procedia Computer Science*, 91, 547–555. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.07.140>
- Dewi, E., Ratman, R., & Mustapa, K. (2020). The implementation of guided inquiry learning model to enhance students' critical thinking skills on reaction rate topic: The case of an Indonesian public school. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 5(2), 66–77. <https://doi.org/10.17977/um026v5i22020p066>
- Dolman, A. (2016). *Using primary sources with an inquiry-based curriculum to enhance engagement in social studies in a second grade classroom*. scholarworks.calstate.edu. <https://scholarworks.calstate.edu/downloads/1544bs099>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Farida, Farida, U., Ferina Agustini, Agustini, F., Ferina Agustini, Ferina Agustini, Husni Wakhyudin, Husni Wakhyudin, & Wakhyudin, H. (2017). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE BERBASIS KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS SISWA KELAS III SD NEGERI KEBONDALEM 01 BATANG. 1(3), 192–199. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.11840>
- Furstenau, L. B., Leonardo Bertolin Furstenau, Furstenau, L. B., Michele Kremer Sott, Sott, M. K., Andrio Jonas Ouriques Homrich, Homrich, A. J. O., Liane Mählmann Kipper, Kipper, L. M., Michael S. Dohan, Dohan, M. S., José Ricardo López-Robles, López-Robles, J.-R., Manuel J. Cobo, Cobo, M., Manuel J. Cobo, Guilherme Luz Tortorella, & Tortorella, G. L. (2021). An overview of 42 years of lean production: Applying bibliometric analysis to investigate strategic themes and scientific evolution structure. *Technology Analysis & Strategic Management*, 33(9), 1068–1087. <https://doi.org/10.1080/09537325.2020.1865530>
- Hakim, L. (2020). BIBLIOGRAPHY ANALYSIS OF BUSINESS INCUBATOR RESEARCH IN SCIENTIFIC PUBLICATIONS INDEXED BY SCOPUS. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176–189.
- Hopeman, Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, Nur Hidayah, Winda Arum Anggraeni, & Winda Arum Anggraeni. (2022). HAKIKAT, TUJUAN DAN KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN IPS YANG BERMAKNA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>
- Hutagalung & Nurjannah. (2024). Memahami Dan Menguasai Hakikat IPS. *ALACRITY: Journal of Education*, 4(1), 201–208. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i1.266>

- Hutami, T. S., Nugroho, P. A., & Anis, F. (2023). *ANALISIS BIBLIOMETRIK: TREN PENELITIAN PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPS*. 8.
- Lu, J., Luo, T., Zhang, M., Shen, Y., Zhao, P., Cai, N., Yang, X., Pan, Z., & Stephens, M. (2022). Examining the impact of VR and MR on future teachers' creativity performance and influencing factors by scene expansion in instruction designs. *Virtual Reality*, 26(4), 1615–1636. <https://doi.org/10.1007/s10055-022-00652-4>
- Lusiana, Lusiana, N., Jenny Indriastoeti Siti Poerwanti, Poerwanti, J. I. S., Matsuri Matsuri, & Matsuri, M. (2021). Hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan keterampilan berpikir kritis ips materi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya pada anak didik kelas v. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.48771>
- Machmud, W. S., Ety Nurbayani, & Syahrul Ramadhan. (2023). ANALISIS BIBLIOMETRIK KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MENGGUNAKAN R PACKAGE. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 45–68. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8582>
- Oktaviarini. (2017). *PENERAPAN MODEL CHARACTER PROJECT CITIZEN (CPC) BERBASIS OUTDOOR STUDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS (STUDI PADA SISWA KELAS IV SDN TALUN 05 KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR)*. 2(2). <https://doi.org/10.29100/jpsd.v2i02.444>
- Özdemir, A., Ali Tekin, & Yağız Saraçoğlu. (2023). Bibliometric Analysis of Research on Digital Transformation and Education. *Journal of Educational Technology and Online Learning*. <https://doi.org/10.31681/jetol.1331297>
- Pisuko Herawati -, Pisuko Herawati -, Sawitri Budi Utami, Sawitri Budi Utami, Nina Karlina, & Nina Karlina. (2022). ANALISIS BIBLIOMETRIK: PERKEMBANGAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI MENGENAI KOORDINASI PROGRAM MENGGUNAKAN VOSVIEWER. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Ritonga, I. P. (2019). *DIMENSI DAN STRUKTUR IPS Oleh Kelompok 5*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kqyb5>
- Sanusi & hamzan. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA MUATAN PELAJARAN IPS DI KELAS V SDI BABUSSALAM SANGKAWANA TAHUN PELAJARAN 2023. *Journal of Primary Education*, 2(2). <https://doi.org/10.61798/wjpe.v2i2.31>
- SERİM, A. B. Ö., & BİLGİLİ, A. (2023). Digitized Higher Education: Digital Transformation in Education from a Bibliometric Perspective. *Journal of International Scientific Researches*, 8(3), 531–549. <https://doi.org/10.23834/isrjournal.1359200>
- Ulya, Rina Windah Astuti, & Salis Sarifa Aqidatul Islamiyyah. (2023). Konsep Dasar IPS dan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.29970>
- Wahyuni, E. T., Mayasari, T., & Erawan Kurniadi. (2023). Penerapan Inkuiri Terbimbing dan Penggunaan Media Flipbook untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 437–445. <https://doi.org/10.30998/kibar.27-10-2022.6341>
- Widiya, A. W., & Radia, E. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS. *Aulad Journal on Early Childhood*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.477>